

## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Mala Aulia<sup>1</sup>, Lassandra Kattyana Santos Widyastoro<sup>2</sup>, dan Jurica Lucyanda<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan, Jakarta Selatan 12920

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh efektifitas pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada bagian keuangan. Sampel penelitian ini menggunakan convenience sampling. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian kuantitatif menggunakan data primer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal, asimetri informasi dan moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sementara kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

**Kata Kunci:** Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to analyze the effect of the effectiveness of internal control, information asymmetry, the suitability of compensation and individual morality on accounting fraud tendencies at PT Bank Rakyat Indonesian (Persero) Tbk. The population in this research was that all employees who work in the finance department. The sample of this study by convenience sampling. The research model used is a quantitative research model using primary data. The analytical tool used in this study is the multiple linear regression analysis. The results of the research show that the effectiveness of internal control, information asymmetry and individual morality influence the tendency of accounting fraud. While the suitability of compensation does not affect the tendency of accounting fraud.*

**Keywords:** *Internal Control Effectiveness, Information Asymmetry, Suitability Compensation, Individual Morality, and Fraud Trends Accounting*

### PENDAHULUAN

akuntansi telah menarik banyak perhatian  
Kecenderungan kecurangan media dan menjadi isu yang menonjol serta  
akuntansi telah berkembang diberbagai penting di mata bisnis dunia (Dewi, 2017).  
negara, kecenderungan kecurangan Kecenderungan kecurangan dapat terjadi di

semua jenis perusahaan, mulai dari perusahaan kecil sampai perusahaan *go public* yang telah terdaftar di bursa efek dunia (Aprilia, 2017).

Menurut Muna dan Lutfi (2018), kecenderungan kecurangan merupakan suatu kesalahan yang dilakukan secara sengaja. Sehingga dalam lingkup akuntansi konsep kecenderungan kecurangan merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam suatu entitas. Penyimpangan tersebut akan berdampak pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu performa perusahaan yang didalamnya terdapat informasi-informasi yang dapat digunakan manajemen perusahaan dan investor dalam mengetahui laba atau keutungan perusahaan.

Peristiwa kecenderungan kecurangan akuntansi di Indonesia pernah terjadi pada BRI tahun 2018 kantor cabang Slamet Riyadi Solo, dengan kasus korupsi Program Indonesia Pintar (PIP) dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) anggaran 2016 senilai Rp 725,5 Juta yang dilakukan oleh teller BRI. Hasil penyelidikan tersebut kasus pidana khusus mengatakan bahwa tersangka teller BRI, Novita Herawati melakukan korupsi dana PIP untuk memenuhi kepentingan

pribadinya untuk gaya hidup yang lebih mewah. Berakhir dengan pihak BRI melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada teller bank tersebut.

Dengan adanya kasus tersebut dibutuhkan usaha yang maksimal untuk memberantas kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan pada sektor keuangan dan perbankan khususnya pada BRI. Oleh karena itu dari hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi diantaranya efektifitas pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu.

Menurut Muhammad dan Ridwan (2017), pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi, baik yang berwujud maupun tidak seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang. Asimetri informasi adalah situasi di mana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi (Wilopo, 2006).

Menurut Indristuti, Agusdin, dan Agustina (2016), kesesuaian kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan

pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti dan lain-lain. Menurut Radhiah (2016), moralitas individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Suatu instansi atau organisasi dengan para personil yang memiliki penalaran moral yang rendah akan memicu terjadinya tindakan-tindakan yang mengarah pada kecurangan akuntansi dan sebaliknya, instansi yang para personilnya memiliki penalaran moral yang tinggi lebih cenderung menghindari perbuatan yang mengarah kepada kecurangan.

Penelitian Pane (2018) menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan. Berbeda dengan Delfi dkk. (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian Radhiah (2016) menunjukkan keefektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan research gap tersebut maka penelitian ini akan menguji Kembali pengaruh keefektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu serta menambahkan variabel asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan**

Menurut Bastian dan Olivia (2014) teori keagenan atau yang biasa juga disebut *contracting theory*, merupakan salah satu aliran riset akuntansi terpenting. Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Rahayu, Wita dan Taufik (2018) teori keagenan adalah sebuah kontrak antara pemilik (*principal*) dengan Manajemen (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut bahwa entitas terpisah dari pemiliknya.

Teori keagenan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel independent yaitu efektifitas pengendalian internal, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika tidak ada pengendalian internal dan monitoring yang baik, maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi diperusahaan.

Karena dengan adanya pengendalian internal yang baik dapat mengurangi atau bahkan menutup peluang untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi dan tindakan yang tidak etis. Karena tindakan curang dapat dipengaruhi oleh adanya sistem pengendalian internal dan monitoring oleh atasan.

### **Teori Perkembangan Moral**

Teori ini berpandangan bahwa penalaran moral, yang merupakan dasar dari perilaku etis, mempunyai enam perkembangan yang dapat teridentifikasi. Kohlberg menggunakan cerita tentang dilema moral dalam penelitiannya dan tertarik pada bagaimana orang-orang akan menjustifikasi tindakan mereka bila mereka berada dalam persoalan moral yang sama, kemudian mengkategorisasi dan mengklasifikasi respon yang dimunculkan ke dalam enam tahap yang berbeda. Keenam tahapan tersebut dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu pra-konvensional, konvensional, dan pasca-konvensional.

Teori perkembangan moral dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel independen yaitu moralitas individu bahwa perkembangan moral dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Suatu instansi atau organisasi dengan para personil yang memiliki penalaran moral yang rendah akan memicu terjadinya

tindakan yang mengarah pada kecurangan akuntansi, dan sebaliknya instansi yang para personilnya memiliki penalaran moral yang tinggi lebih cenderung menghindari perbuatan yang mengarah pada kejahatan.

### **Kecurangan Akuntansi**

Toyibatun (2009) menyatakan bahwa terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi membuat organisasi atau lembaga yang dikelola menjadi rugi. Kecurangan akuntansi dapat diartikan sebagai tindakan, cara, penyembunyian dan penyamaran yang tidak semestinya secara sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu.

Menurut Hery (2017), menjelaskan kecurangan dalam laporan keuangan dapat menyangkut Tindakan seperti melakukan manipulasi, pemalsuan, atau mengubah catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan. Kecurangan memiliki cakupan yang lebih luas dari pada korupsi. Kecurangan adalah suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Maliawan dkk., 2017).

## Sistem Pengendalian Internal

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dalam *Internal Control Integrated Framework* (2013) pengendalian internal membantu entitas mencapai tujuan penting dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja. COSO mendefinisikan pengendalian internal adalah suatu proses, yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lain, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Tujuan system pengendalian internal adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Daud dan Valeria, 2014). Komponen pengendalian internal terdiri dari komponen terintegrasi (COSO,2013) menyatakan komponen tersebut diantaranya adalah *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities*.

## Asimetri Informasi

Menurut Abidin dkk. (2017), asimetri informasi dalam teori ekonomi merupakan salah satu penyebab informasi antara kedua belah pihak misalnya pembelian dan penjualan tidak mempunyai informasi yang sama sehingga menyebabkan salah satu dapat dirugikan.

Terjadinya asimetri informasi jelas merugikan pihak pengguna informasi karena muncul ketidakadilan informasi yang dimiliki. Hal ini berarti pengguna informasi sebagai pihak yang berkepentingan akan lebih sedikit memperoleh informasi dibandingkan dengan yang dimiliki manajemen perusahaan (Indriani, 2010). Sedikitnya informasi yang diperoleh pihak yang membutuhkan informasi mendorong manajemen perusahaan melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.

## Kesesuaian Komopensasi

Menurut Dewi (2017), kesesuaian kompensasi adalah kecocokan dan kepuasan karyawan/pegawai/pekerja atas apa yang diberikan instansi kepada mereka baik berupa upah perjam maupun gaji secara periodik sebagai balasan dari pekerjaan yang telah dilaksanakan. Sehingga dengan adanya kesesuaian kompensasi diharapkan dapat mencegah

dan meminimalisasikan Tindakan kecurangan akuntansi di dalam instansi.

Menurut Larasati (2018), agar ada kesesuaian dalam pemberian kompensasi maka manajemen mempunyai kebijakan yang meliputi tingkat kompensasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup layak karyawan, keadilan dengan pasar eksternal, keadilan internal sesuai dengan kondisi perusahaan dan perlakuan pada individu karyawan dan perusahaan berada dalam keseimbangan (*win-win result*) sosialisasi dan internalisasi manajemen kompensasi keseluruhan karyawan untuk memperkecil konflik.

### **Moralitas Individu**

Menurut Radhiah (2016), moralitas individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Suatu instansi atau organisasi dengan para personil yang memiliki penalaran moral yang rendah akan memicu terjadinya tindakan Tindakan yang mengarah pada kecurangan akuntansi dan sebaliknya, instansi yang para personilnya memiliki penalaran moral yang tinggi lebih cenderung menghindari perbuatan yang mengarah kepada kecurangan. Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk (Ristica dan Juliarti, 2015).

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Penelitian tentang pengaruh efektifitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi telah dilakukan oleh Radhiah (2016) dan Pane (2018), yang menyatakan bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya tinggi tingkat efektifitas pengendalian internal, maka semakin rendah tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

Selain itu Delfi dkk. (2014), Muna dan Lutfi Harris (2018) menyatakan bahwa efektifitas pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Efektifitas sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

#### **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Penelitian tentang pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan

kecurangan akuntansi telah dilakukan oleh Marnita dkk. (2017) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat hal ini berarti semakin tinggi tingkat asimetri informasi maka semakin tinggi kecurangan (*fraud*) yang terjadi.

Berbeda dengan penelitian Ahriati dkk. (2015) menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh pada kecenderungan kecurangan akuntansi dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung netral dan memahami seluruh informasi yang berkaitan dengan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, berarti bahwa asimetri informasi tidak terjadi karena masing masing antara agen dan prinsipal tidak ada kesenjangan informasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

### **Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Penelitian tentang pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi telah dilakukan oleh Dewi (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Karena semakin tinggi kesesuaian kompensasi maka kecenderungan kecurangan akuntansi juga akan semakin turun.

Selain itu dalam penelitian Radhiah (2016), bahwa terdapat pengaruh antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi apabila kompensasi yang diberikan perusahaan sesuai kepada karyawan maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

### **Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Penelitian tentang pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi telah dilakukan oleh Radhiah (2016) dan Ariani dkk. (2014), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

antara moralitas individu dengan kecenderungan kecurangan akuntansi artinya, semakin tinggi moral seorang individu, semakin individu tersebut memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal dari pada kepentingan organisasinya semata, apalagi kepentingan individunya.

Indriastuti dkk. (2016) bahwa variabel moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga dengan kata lain, semakin tinggi moralitas individu organisasi pada suatu instansi maka semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi dalam instansi tersebut. Alou dkk. (2017) moralitas manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini dilakukan menggunakan *convenience sampling*, dengan cara mengumpulkan informasi dari anggota populasi yang mudah didapatkan untuk memberi informasi mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi di BRI. Secara *convenience sampling* peneliti memilih 92 sampel dari 1.150 jumlah populasi. Penentuan jumlah sampel ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10%.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Sehingga untuk mengukur X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub> penelitian ini menggunakan skala dasar pengukuran *Ordinal* memakai urutan skala 1 sampai 5 dengan kriteria sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

### **Definisi Operasional Variabel**

Menurut ACFE (2016), kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diukur berdasarkan tiga dimensi

yaitu penyalahgunaan asset, salah saji laporan material laporan keuangan dan korupsi. Setiap dimensi juga memiliki indikator kecurangan kas dan kecurangan atas persediaan, serta, pemberian suap dan pemberian illegal.

Menurut COSO (2016), efektifitas pengendalian internal dapat diukur berdasarkan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Setiap dimensi memiliki indikator seperti integritas dan nilai etika organisasi Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta identifikasi penilaian risiko, potensi kecurangan, dan penilaian risiko.

Menurut Wilopo (2006), asimetri informasi dapat diukur berdasarkan adanya ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Menurut Dunk (1993), dimensi tersebut dapat dilihat dari indikator kinerja potensial, teknis pekerjaan, informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan dengan atasan dan pencapaian bidang kegiatan.

Menurut Hasibuan (2012), kesesuaian kompensasi dapat diukur berdasarkan kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung yang didapatkannya dan dimensi tersebut dapat

dilihat berdasarkan beberapa indikator yaitu berupa gaji, upah, bonus, tunjangan dan asuransi kesehatan.

Menurut Kholberg (1971), moralitas individu memiliki tiga tahapan yaitu tahapan pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional. Ketiga tahapan tersebut memiliki enam sub yaitu orientasi kepatuhan dan hukuman serta orientasi minat pribadi, orientasi keserasian interpersonal serta orientasi otoritas dan pemeliharaan aturan sosial, orientasi kontak sosial dan prinsip etika universal.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan, dinyatakan dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

X1 = Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

X2 = Asimetri Informasi

X3 = Kesesuaian Kompensasi

X4 = Moralitas Individu

E = *error term*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setelah dilakukan pengolahan statistik, disimpulkan bahwa variabel kecenderungan kecurangan memiliki nilai minimum 24 dan nilai maximum 54, dengan nilai sampel berada pada kisaran rata-rata jawaban sebesar 38,51 serta nilai standar deviasi 5,657.

Variabel efektifitas pengendalian internal memiliki nilai minimum 71 dan nilai maximum 110. Sehingga dengan nilai sampel berada pada kisaran rata-rata jawaban sebesar 94,89 serta nilai standar deviasi 6,844. Variabel asimetri informasi

memiliki nilai minimum 32 dan nilai maximum 40. Dengan nilai sampel berada pada kisaran rata-rata jawaban sebesar 35,75 serta nilai standar deviasi 3,185.

Variabel kesesuaian kompensasi memiliki nilai minimum 30 dan nilai maximum 50. Sehingga dengan nilai sampel berada pada kisaran rata-rata jawaban sebesar 43,81 serta nilai standar deviasi 5,221. Variabel moralitas individu memiliki nilai minimum adalah 30 dan nilai maximum adalah 50. Sehingga, dengan nilai sampel berada pada kisaran rata-rata jawaban sebesar 41,88 serta nilai standar deviasi 5,186.

### Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan (akurasi). Pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar butir skor pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada signifikansi 5%, maka butir pertanyaan dikatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel kecenderungan kecurangan akuntansi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan  $r_{hitung}$  (0,433; 0,509; 0,432; 0,465; 0,539; 0,507; 0,428; 0,404; 0,512; 0,466; 0,484; 0,566)  $>$  0,195 maka item

pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Sedangkan variabel efektifitas pengendalian internal mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan  $r$  hitung (0,542; 0,723; 0,537; 0,649; 0,609; 0,561; 0,638; 0,661; 0,631; 0,637; 0,547; 0,630; 0,630; 0,625; 0,700; 0,646; 0,644; 0,554; 0,588; 0,610; 0,534; 0,474; 0,543)  $>$  0,195 maka item pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Variabel asimetri informasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan  $r$  hitung (0,763; 0,770; 0,809; 0,834; 0,821; 0,806; 0,823; 0,777)  $>$  0,195 maka item pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Kemudian variabel kesesuaian kompensasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan  $r$  hitung (0,815; 0,842; 0,853; 0,873; 0,914; 0,920; 0,915; 0,883; 0,871; 0,874)  $>$  0,195 maka item pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Variabel kesesuaian kompensasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan  $r$  hitung (0,725; 0,713; 0,799; 0,723; 0,734; 0,727; 0,738; 0,756; 0,774; 0,681)  $>$  0,195 maka item pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,70. Setelah dilakukan pengujian, hasil uji reliabel menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha untuk variabel kecenderungan kecurangan akuntansi adalah  $0,705 > 0,70$ .

Selain itu, untuk variabel efektifitas pengendalian internal adalah  $0,918 > 0,70$ . Begitu pula dengan variabel asimetri informasi memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar  $0,920 > 0,70$ . Variabel kesesuaian kompensasi memiliki Cronbach's alpha sebesar  $0,966 > 0,70$ . Selanjutnya variabel moralitas individu memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar  $0,906 > 0,70$ . Hal tersebut berarti bahwa semua variabel memiliki konstruk pertanyaan yang sudah reliabel.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian menunjukkan hasil uji  $t$  (pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara parsial terhadap variabel  $Y$ ). Uji  $t$  dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel. tabel diatas juga menunjukkan nilai

koefisien regresi masing-masing variabel, yaitu efektifitas pengendalian internal sebesar -0,200, asimetri informasi sebesar 0,380, kesesuaian kompensasi sebesar 0,017, sebesar dan moralitas individu sebesar -0,433. Hasil olahan data tersebut menunjukkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 23,351 - 0,200X_1 + 0,380 X_2 + 0,017X_3 - 0,433 X_4 + e$$

Nilai signifikansi efektifitas pengendalian internal sebesar  $0,035 < 0,05$ . Sehingga, hasil ini mengidentifikasi bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan olahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 **diterima**.

Nilai signifikansi asimetri informasi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Sehingga, hasil ini mengidentifikasi bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan olahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 **diterima**.

Nilai signifikansi kesesuaian kompensasi sebesar  $0,872 > 0,05$ . Sehingga, hasil ini mengidentifikasi bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan olahan data

tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 **ditolak**.

Nilai signifikansi moralitas individu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, hasil ini mengidentifikasi bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan olahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H4 **diterima**.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal tersebut dikarenakan sistem pengendalian internal yang lemah dapat memberikan kesempatan untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi, sehingga dapat merugikan suatu entitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radhiah (2016), Pane (2018), Delfi dkk. (2014), Marnita dkk. (2017), Ramadhany (2017) dan Tarigan (2016) yang menyatakan bahwa efektifitas pengendalian internal

berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Karena terjadinya asimetri informasi dalam suatu instansi disebabkan karena lemahnya koordinasi antara *principal* dengan *agent*. Sehingga semakin tinggi asimetri informasi, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi dalam instansi tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Marnita dkk. (2017), Indriastuti dkk. (2016, Muna & Lutfi Harris (2018), Ariani dkk. (2014), Ramadhany (2017), Tarigan (2016) yang menyatakan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa  $H_3$  ditolak

dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal tersebut diduga karena sesuai atau tidaknya kompensasi yang diterima tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi di suatu instansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahriati dkk. (2015) dan Alou dkk. (2017). Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Radhiah (2016), Delfi dkk. (2014), dan Indriastuti dkk. (2016) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin rendah moralitas individu maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi moral seorang individu maka semakin ia akan berusaha

untuk menghindarkan diri dari kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Radhiah (2016), Indriastuti dkk. (2016), Ariani dkk. (2014), Marnita dkk. (2017), dan Tarigan (2016) yang menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh efektifitas pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sehingga dari empat hipotesis yang diajukan, terdapat tiga hipotesis yang diterima sedangkan satu hipotesis lainnya ditolak, diantaranya adalah variabel efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

**Saran**  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih banyak dan luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode selain survei, seperti wawancara agar terjalin komunikasi yang baik terhadap responden dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan kejujuran dan kebenaran dari jawaban responden.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z., Nuddin, H., & Lina, A (2017). *Pemasaran Hasil Perikanan*. Malang: UBPress
- Ahriati, D., Prayitno, B., & Erna, W. (2015). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal InFestasi* Vol. 11, No.1, 41 – 55.
- Alou, S. D., Ventje, I., & Hendrik, G. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Keefektifan Pengendalian

- Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Konstruksi di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 12, No. 1, 139-148.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Vol. 9 No.1, ISSN: 2541-0342
- Ariani, K. S., Lucy, S. M., & Nyoman, T. (2014). Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di PDAM Kabupaten Bangli. *E Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 2, No. 1.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse (2016 global fraud study)*. <https://www.acfe.com/rtn2016/docs/201-report-to-the-nations.pdf>. Diakses pada 6 Februari 2018
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. (2013). *Internal Control-Integrated Framework. Executive summary* ISBN 978-1-93735 2394 [https://www.coso.org/Documents/990025P-Executive-Summary-final may20. pdf](https://www.coso.org/Documents/990025P-Executive-Summary-final%20may20.pdf). Diakses pada 6 Februari 2018.
- Daud, R., & Valeria, M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 12, No.1.
- Delfi, T., Rita, A., & Al, A. (2014). Pengaruh efektifitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Survey pada perusahaan BUMN cabang Pekanbaru). *JOM FEKON*. Vol.1, No.2
- Dewi, C. K. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten

- Bengkalis). *JOM FEKON*. Vol. 4, No. 1.
- Dunk, A. S. (1993) The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on The Relation Between Budgetary Participation and Slack. *The Accounting Review*. Vol. 68, No 400-401
- Fenomena Bank BRI: <https://www.liputan6.com/regional/read/3386341/demigaya-hidup-mewah-eks-teller-bri-menilap-bantuan-siswa-miskin>. Diakses pada 21 Juni 2018 (19:45)
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hery. (2015). *Auditing I: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans, Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Intenational*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo
- Indriani, E. W. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Elektronik. Universitas Negeri Semarang*.
- Indriastuti, D. E., Agusdin & Animah. (2016). Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Presepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal InFestasi*. Vol. 12, No 2, 115-130.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Deepublish Publisher.
- Maliawan, I. B. D., Edy, S., & Putu, G. D. (2017). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *EJournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8, No: 2.

- Marnita, E., Desmiyawati., & Rofika. (2017). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Moralitas Individu dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JOM FEKON*. Vol. 4, No. 2
- Muhammad, R., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol 2, No.4, 136-145, E-ISSN: 2581-1002.
- Muna, B. N., & Lutfi, H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. Vol.6 No. 1,35-44 E-ISSN: 2548-9836.
- Pane, A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kecurangan, Survei pada Pemprov Sumatra Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4, No. 2, E-ISSN: 2503-0337.
- Radhiah, T. (2016). Pengaruh keefektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi studi kasus pada PT. POS Indonesia KCU kota Pekanbaru. *JOM FEKON*. Vol.3, No.1
- Rahayu, S. M., Wita, R., & Taufik, M. W. (2018). *Analisis Pengaruh Gender Direksi dan Komisaris, Manajemen Laba, Serta Kinerja Perusahaan Terhadap Kompensasi Manajemen Puncak di ASEAN*. Yogyakarta: Deepublish
- Ramadhany, I. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JOM FEKON*. Vol.4 No.1
- Ristica, D., & Juliarti, W. (2015). *Prinsip Etika dan Moralitas dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Deepublish.
- Tarigan, L. B. (2016). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi,

Efektivitas Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Bumd Provinsi Riau). *JOM Fekon*. Vol. 3, No. 1

Toyibatun, S. (2009). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Vol. 16, No. 2. ISSN: 1411-0393

Wilopo. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 9*